

Sugisman : *Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII.A di SMP Negeri 4 Sendana Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene*

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII.A DI SMP NEGERI 4 SENDANA KECAMATAN
TAMMERODO SENDANA KABUPATEN MAJENE**

Application of Quantum Learning Learning strategies in Increasing the Interest in Learning Islamic Education for Class VII Students. A at SMP Negeri 4 Sendana, Tammerodo Sendana District, Majene Regency.

SUGISMAN

Universitas Muhammadiyah Parepare

sugismanman@gmail.com

Abstract, *This thesis discusses the application of the Quantum Learning Startegies in increasing the Learning Interest of Islamic Religious Education for Class VII Students. A at SMP Negeri 4 Sendana, Tammerodo Sendana District, Majene Regency. The main problems studied focused on how the application of the quantum learning model, strengths and weaknesses and interest in learning. This study aims to determine the process of applying the quantum learning Startegies from beginning to end and to find out the interest in learning after its application. As a complement to this thesis, the writer uses Classroom Action research, with the approach; qualitative descriptive. Research on problem disclosure as there is data analysis using field research, observation, interviews, and documentation using data analysis, namely; data presentation, data reduction, and drawing conclusions (verification). The results of this study indicate that the application of the Quantum Learning model for grade VII students. A at SMP Negeri 4 Sendana, Majene Regency, starting from the planning stage until the final process in the field was carried out well and efficiently. The advantages of applying the Quantum Learning Startegies are more than the weaknesses, which shows that there is an interest in the interest in learning Islamic Religious Education after the application of the learning Startegies.*

Keywords: *Quantum Learning Startegies, Learning Interest*

Abstrak, Tulisan ini membahas tentang Penerapan strategi Pembelajaran *Quantum Learning* dalam meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII. A di SMP Negeri 4 Sendana Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene. Permasalahan pokok yang dikaji terfokus pada bagaimana Penerapan strategi Pembelajaran *Quantum Learning*, Kelebihan dan Kelemahan serta minat belajar Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* mulai dari awal sampai akhir dan mengetahui minat belajar setelah diterapkannya. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas, dengan pendekatan; deskriptif kualitatif. Penelitian pada pengungkapan masalah sebagaimana adanya analisis data dengan menggunakan penelitian lapangan, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data yaitu; penyajian data, Reduksi data, dan Penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapam strategi *Quantum Learning* Peserta didik kelas VII. A di SMP Negeri 4 Sendana Kabupaten Majene mulai tahap perencanaan samapi pada proses akhir dilapangan terlaksana dengan baik dan efisien. Kelebihan penerapam strategi *Quantum Learning* lebih banyak dari pada kelemahannya,

yang menunjukkan adanya minat belajar Pendidikan Agama Islam setelah di terapkannya strategi pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Quantum Learning dan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran pendidikan nasional yang di atur dalam undang-undang bahwa pelaksanaan sistem pendidikan dan pembelajaran, pemerintah menyeleenggarakan dan mengupayakan dan suatu pemerintah itu memberikan hak pada warganya untuk mendapatkan dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan dan pendidikan pengajaran, kemudian sebagai pendidikan non formal, pendidikan dilingkungan masyarakat bertanggung jawab bersama pendidikan antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.¹

Quantum Learning merupakan startegi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan dapat mengembangkan secara cepat potensi peserta didik. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam hal ini mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan menggunakan pikiran atau perasaan, tindakan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan rumah, disekolah, maupun dilingkungan masyarakat. Suatu peristiwa, pikiran dan perasaan yang dikaitkan pembelajaran diperoleh dari kehidupan lingkungan sekolah, sosial masyarakat dan rumah mereka.²

Strategi pembelajaran *Quantum Learning* merupakan salah satu startegi belajar yang menarik untuk menciptakan pembelajaran menggembirakan, menyenangkan, efektif, dan efisien.

Meningkatkan hubungan emosional antara guru dan peserta didik dan motivasi tinggi, peserta didik merasakan kesenangan dalam belajar sehingga tidak mersa bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran.

Menurut Hilgard “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati anak akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.³ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang terbentuk.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi dari dalam maupun luar, motivasi merupakan faktor pendukung pembelajaran yang menjadi pokok keberhasilan suatu proses pendidikan. Seorang pendidik mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada pembelajaran. Menurut Weinztain dan Zimmerman motivasi dapat meningkatkan hasil belajar salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹Umur Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 59.

²Ayu Lestari, Wahidul Basri, Aisiah, *Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Quantum Teaching, Jurnal Pendidikan*. vol. 17 no. 1 (Mei 2019),, h. 6.

³Janzen, Perry, and Edwards: *Aligning the Quantum Perspective of Learning to Instructional Design: Exploring the Seven Definitive Questions*. Canada: The International Review of Research in Open and Distance Learning. 2011. h. 55.

pembelajaran peserta didik. Motivasi merupakan adanya sikap disiplin diri, peserta didik untuk belajar, mengambil tanggung jawab dan keinginan untuk bekerja keras.⁴

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11: Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, Berlindunglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya. Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Penjelasan ayat di atas Al-Maraghi mengemukakan bahwa ayat ini berisi tentang kepada orang yang diperintahkan telah membenarkan Allah Swt dan Rasulnya agar berlindung dalam majlis Rasul dan majlis perang, dan jika itu mereka lakukan maka Allah Swt akan melapangkan pula untuk mereka rumah-rumah di surga nanti. Keterangan ini jelas terlihat bahwa yang dimaksud majlis menurut Al-Maraghi boleh jadi adalah tempat Rasul memberikan pengajaran agama atau tempat memberikan pengajaran agama atau tempat membicarakan persiapan perang bersama para sahabat beliau.⁶

⁴Francisco Fernando Justicia-Justica dan Cano-Garcia, *Learning style and strategies, approaches: their interrelationships an analysis of Granada Educational Psychology of, University: Granada*, vol. 4. No.8 (Maret 2010), h. 244.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Terjemah Tafsir Perkata*. h. 113.

⁶Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), h. 70.

Peranan pendidikan sangat penting untuk perkembangan bangsa dan negara sebab pendidikan merupakan wadah sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengembangkan dan meningkatkan. Peserta didik berperan aktif untuk menampilkan kecerdasan dan tanggung jawab pendidik dalam terwujudnya masyarakat yang berkualitas, mempersiapkan, Tangguh, yang kreatif, mandiri, dan profesional keunggulan dirinyamasing-masing bidangnya.

Pada Undang-undang sesuai sistem pendidikan nasional pada tahun 2003 bab 1 pasal 1 No. 20 menerangkan tentang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses dan susanapembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya peserta didik untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁷

Pada sistem pembelajaran pendidikan nasional yang di atur dalam undang-undang bahwa pelaksanaan sistem pendidikan dan pembelajaran, pemerintah menyeleenggarakan dan mengupayakan dan suatu pemerintah itu memberikan hak pada warganya untuk mendapatkan dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan dan pendidikan pengajaran, kemudian sebagai pendidikan non formal, pendidikan dilingkungan masyarakat bertanggung jawab bersama pendidikan antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.⁸

Pelaksanaan proses pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik menuntut menyampaikan yang bertujuan atau metode guru mengajar. Model

⁷Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja pers, 2009), h. 4.

⁸Umur Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 59.

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga alat peraga yang digunakan akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi. strategi pembelajaran yang akan digunakan dapat memberikan kesan agar peserta didik lebih menyenangi pelajaran. Kesulitan maupun kegagalan yang dialami peserta didik tidak hanya bersumber dari kemampuan yang kurang tetapi ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar yaitu faktor dari luar, salah satunya adalah kurangnya perhatian peserta didik saat guru menerangkan bisa juga akibat strategi pembelajaran kurang menarik.

Pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan berkurangnya minat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena peserta didik tidak dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan dengan baik. Sehubungan dengan upaya meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah *Quantum Learning*

Quantum learning merupakan petunjuk, kiat dan strategi seluruh proses pembelajaran yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan menggembirakan.⁹ Strategi pembelajaran *Quantum Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang butuh waktu lama dalam penerapannya namun sangat efektif guna membuat perubahan pada minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberi kebebasan pada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas.

⁹Ayu Lestari, Wahidul Basri, Aisiah, *Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Quantum Teaching, Jurnal Pendidikan*, vol. 17 no. 1 (Mei 2019), h. 6.

Pada proses pembelajaran di sekolah motivasi penting dilakukan oleh seorang guru, membangkitkan atau meningkatkan minat belajar peserta didik merupakan tugas guru yang utama. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran mersa senang, adanya minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi, dan tidak bergantung kepada guru. Mengikuti strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh seorang guru, membuat peserta didik semangatnya kurang belajar yang memiliki motivasi yang rendah

Minat belajar berpengaruh pada kondisi guru dan peserta didik. Pada peserta didik menentukan pola pikir yang lebih baik dan tingkat perkembangan mental hasil belajar. Tercapainya kemampuan peserta didik rana kognitif, afektif, dan psikomotorik di sebabkan tingkat perkembangan mental dan pola pikir . Sedangkan dari guru memberikan bahan materi, mentrasfer ilmu pengetahuan serta mengelolah kelas secara efektif dan efisien.

Hasil obsrvasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Sendana masih ditemukan Sebagian peseerta didik pada proses pembelajaran terlihat yang bermain, ongbrol dan tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung, ada juga peserta didik yang melakukan aktifitas lain selain aktifitas belajar. Kondisi kelas terkadang terdengar gaduh dan belum terkondisikan dengan baik, sehingga peserta didik tidak terjalin komunikasi dengan baik, disebabkan adanya cenderung pasif antara peserta didik dan guru

Minat SMP Negeri 4 Sendana menarik untuk diteliti pada peserta didik kelas VII. A karena belum diterapkan disekolah mata pelajaran pendidikan Agama Islam strategi *Quantum Learning* khususnya kelas VII.A. Strategi biasa digunakan adalah diskusi kelompok. Sesuai observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa bagi peserta didik model ini

belum pernah dipelajari. Efektif diterapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning* pada proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Learning

Penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* di ketahuai dengan istilah TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Langkah-langkah yang diterapkan di SMP Negeri 4 Sendana pada peserta didik kelas VII.A.

1. Tumbuhkan

Guru mempersiapkan pengelolaan kelas, meminta peserta didik membersihkan ruang kelas, dan mengatur kursi dan meja. Guru menyapa peserta didik dan memberikan motivasi sebelum materi pembelajaran dijelaskan. Berdoa bersama dan membaca tiga surah terakhir, dalam mengawali proses pembelajaran dikelas Al-Falaq, An-Nas dan Al-Ikhlas, Indikator materi pembelajaran pendidikan Agama Islam di jelaskan.

- a). Menjelaskan pengertian perilaku jujur, landasan ayat dan hadis serta implementasinya dalam kehidupan.
- b). Menjelaskan pengertian perilaku Amanah landasan ayat dan hadis serta implementasinya dalam kehidupan.
- c). Menjelaskan pengertian perilaku Istiqamah landasan ayat dan hadis serta implementasinya dalam kehidupan.

Gambar 1. Guru menyapa peserta didik, berdoa, memotivasi dan menyampaikan Indikator Pembelajaran.

⁷¹ Subarli, S.Pd.I Guru PAI SDN 01 Luaor, *Wawancara*, pada hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

2. Alami

Di Guru menceritakan peristiwa yang dialami peserta didik berhubungan materi perilaku jujur, amanah dan istiqamah yang terjadi dalam kehidupan lingkungan sehari-hari. Peserta didik merasakan dan timbulnya rasa motivasi untuk bersungguh-sungguh mengamalkan materi yang telah dipelajari.

Menceritakan pengalaman agar peserta didik terdorong untuk dialami yang pernah dilakukan, terjadi interaksi yang baik.

Guru menceritakan peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik.

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk merasakan kesenangan karena, guru bertanya menurut pendapat anda, apa itu perilaku jujur, Amanah dan Istiqamah?. Peserta didik aktif berfikir untuk menjawab sebuah pertanyaan yang di sampaikan guru. Guru dan peserta didik mulai terjalin komunikasi yang baik karena adanya respon dari guru. Sering melibatkan diri pada kondisi pembelajaran yang baik. Kemudian Taslim mengangkat tanganya bermaksud untuk menjawab.

Jujur Artinya menyampaikan sesuatu sesuai kenyataan yang terjadi, Amanah adalah Tanggung Jawab yang harus dilaksanakan. Dan Istiqamah adalah teguh pada pendirian.¹¹

Kemudian Sabrina mentatakan Jujur merupakan perilaku yang sangat di senangi Allah Swt. Amanah merupakan perintah yang senantiasa dikerjakan. Istiqamah adalah tidak mudah berkada

¹¹ Taslim, peserta didik kelas VII. A , *Diskusi*, di SMP Negeri 4 Sendana pada tanggal 18 Juli 2020.

Dusta.¹²

Hasil tanya jawab atau diskusi dari Taslim dan Sabrina sebagai peserta didik kelas VII. A. penulis berpendapat bahwa kesesuaian perbuatan, perkataan dan sikap yang sebenarnya adalah kejujuran. Perbuatan itulah yang sesungguhnya yang diungkapkan sesuai kebenaran. Mengamalkan dan mengatakan sesuai hal apapun sesuatu kenyataan atau fakta. Orang yang terpercaya (dapat dipercaya) merupakan amanah. Amanah diartikan sebagai pesan atau tanggung jawab yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak Allah Swt. seperti salat, zakat, puasa, berbuat baik kepada sesama, dan yang lainnya. Sedangkan Istiqamah adalah suatu sikap teguh dan konsisten didalam mempertahankan keimanan dan keislaman seseorang walaupun menghadapi berbagai tantangan, rintangan, godaan, dan ancaman.

Guru melanjutkan dengan memberi kesempatan peserta didik lain karena melihat semangat mengikuti pembelajaran, tidak lama kemudian Ardi S. pun juga menyampaikan pendapatnya.

Jujur adalah perilaku terpuji yang di senangi orang lain untuk dapat dipercaya. Amanah adalah tanggung jawab dan Istiqamah adalah selalu berusaha untuk berpondirian.¹³

Penulis memberikan tanggapan kepada Ardi S tentang pendapatnya bahwa jujur merupakan salah satu perilaku terpuji yang baik di hadapan Allah Swt dan di senangi orang lain, kejujuran yang

ada pada diri seseorang tercermin adanya kepercayaan terhadap orang lain. Seseorang yang melaksanakan tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada orang lain, akan timbul dalam diri sebagai seseorang yang amanah. Sedangkan Istiqamah merupakan adanya pondirian dalam diri pribadi untuk senantiasa melaksanakan sesuai keinginan awalnya.

Guru sampaikan semua jawaban yang telah dilontarkan tersebut benar Jujur merupakan perilaku terpuji yang menjadikan jiwa tenang, mudah dipercaya orang lain. Amanah merupakan Tanggung Jawab atau perintah yang harus dilaksanakan. Dan Istiqamah adalah berpegang teguh pada keyakinan dengan pondirian.

3. Namai

Pendidik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian membagikan kertas karton, lakban, double tipe dan *Sort Card* berisikan cerita dan pernyataan. Memahami hasil diskusi pada anggota kelompok aktif dan berdiskusi. Kelompok pertama tampil perilaku jujur dibahas, perilaku amanah di bahas kelompok dua, perilaku istiqamah di bahas kelompok tiga, dan perilaku jujur di bahas kelompok empat contoh, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.

Semangat, senang dan bersungguh-sungguh terlaksana dalam diskusi peserta didik. Iringan musik instrumental dan pengaturan kelas yang kondusif membuat peserta didik merasakan kenyamanan dan kegembiraan, serta menambah motivasi dalam bekerja kelompok. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik apabila ada yang tidak dipahami.

Kerja kelompok dan berdiskusi bersama.

Menunjukkan bahwa peserta didik belajar sambil bermain tetapi setiap kelompok bersungguh-sungguh untuk mendapatkan prestasi kelompok,

¹² Sabrina, peserta didik kelas VII A. *Diskusi*, di SMP Negeri 4 Sendana pada tanggal 18 Juli 2020.

¹³ Ardi s, Peserta Didik kelas VII. A, *Diskusi*, Di SMP Negeri 4 Sendana pada tanggal 18 Juli 2020.

membuat proses diskusi lebih baik. Suasana kelas nyaman dan menyenangkan merupakan konsep *Quantum learning*.

4. Demonstrasikan

Setiap kelompok di berikan kesempatan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok yang lain di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan dan diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi. Cara tersebut membuat peserta didik semua aktif dalam proses pembelajaran.

Sebelumnya kelompok pertama di berikan kesempatan untuk tampil menyampaikan hasil diskusinya membahas tentang perilaku jujur. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok 10 menit menyampaikan materi atau hasil diskusi dan 20 menit tanya jawab.

Kelompok pertama atas nama nursadi, taslim dan rahmadani, ada yang bertindak sebagai moderator dan memperkenalkan diri dan nama kelompok. Kelompok pertama di beri nama Al-Baqarah. Kemudian selesai kelompok pertama dilanjutkan kelompok yang lain sampai selesai.

Usaha dan semangat yang telah dilakukan seorang guru memberikan yaitu bertepuk tangan atas hadiah pada setiap kelompok. Guru memberikan penilaian kepada semua kelompok yang tampil dan memberi masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Hasil presentasi kelompok satu atas nama taslim, nursadi dan rahmadani dan kelompok yang lain menunjukkan bahwa hasil diskusi sudah baik dan teratur tapi masih perlu untuk di evaluasi. Adanya tanggung jawab dan keberanian peserta didik diberikan tugas untuk menunjukkan bahwa keterampilan dan sistematika menjelaskan. Masalah yang terjadi termasuk tugas guru dalam mengawasi dan menilai diskusi ataupun

membantu kesulitan peserta didik mengikuti pembelajaran.

5. Ulangi

Guru membahas kembali materi yang sudah dipejari, kemudian peserta didik mencatat hasil materi pembelajaran atau mencatat hal-hal yang penting sesuai dengan pendapat masing-masing peserta didik. Mencatat dapat meningkatkan daya ingat atau proses kerja otak dalam menerima materi di sampaikan guru.

Guru membahas Materi kembali dan memberikan kesimpulan

5. Rayakan

Guru mengajak peserta didik bermain untuk merayakan kesuksesan atau keberhasilan usaha dan proses pembelajaran selama pertemuan berlangsung. Rasa syukur dan senang karena pembelajaran telah selesai dan membuat peserta didik termotivasi dan bersungguh-sungguh belajar.

Penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* SMP Negeri 4 Sendana terjadi suasana dan kondisi nyaman dan menyenangkan baik di kelas maupun diluar kelas. Lingkungan sekolah yang kondusif memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas pembelajaran yang baik efektif dan efisien.

Kondisi dan lingkungan nyaman dapat terwujudnya suasana proses pembelajaran strategi *Quantum Learning* di SMP Negeri 4 Sendana terlaksana dengan lancar. Kompetensi peserta didik mengutamakan proses pembelajaran atau upaya guru mencapai tujuan pembelajaran. Aspek mengelola pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran perlu dilakukan oleh seorang guru.

Mencapai tujuan dan perkembangan pembelajaran peserta didik

mampu mengembangkan potensi diri melalui belajar bersungguh-sungguh. Perubahan yang terencana dan terukur adalah tujuan yang diharapkan oleh guru dan perilaku karakteristik kepribadian peserta didik. Mengarahkan sumber dan menggunakan model pembelajaran tepat pada proses pengalaman yang belajar pada diri peserta didik. Guru mampu mengusakan terciptanya situasi dan kondisi lingkungan pembelajaran yang baik

Peserta didik merupakan subjek dan objek dan berperan aktif dalam pembelajaran dan merasakan pengembangan pembelajaran strategi *Quantum Learning*. Membina perilaku dan minat belajar, tidak lepas dari peran seorang guru menciptakan komunikasi terhadap peserta didik. Strategi pembelajaran *Quantum Learning* menjadikan suasana belajar menyenangkan dan menggembirakan peserta didik merasa nyaman dan tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Mardah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Sendana.

Pertama nilai (perilaku dan etika). Kedua, strategi pembelajaran termasuk *Quantum Learning* memberikan makna pembelajaran berorientasi pada kognitif, efektif dan, psikomotorik. Guru mengarahkan pembinaan kepada peserta didik menuju jalan kebaikan dan kemashalatan umat.¹⁴

Sesuai pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa strategi *Quantum Learning* berpengaruh besar proses dan keberhasilan pembelajaran. Setiap pendidik sebaiknya memiliki strategi pembelajaran karena akan berpengaruh terhadap termasuk tingkat kesuksesan peserta didik terkhusus pada minat belajar

peserta didik. Dilihat dari pelaksanaan kurikulum SMP Negeri 4 Sendana aspek ibadah dan muamalah mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Membina pengembangan nilai keagamaan, akhlak dan perilakunya peserta didik.

Strategi pembelajaran termasuk faktor keberhasilan proses pembelajaran sebagai alat menkondisikan dan mengelolah peserta didik. Proses atau prosedur yang guru untuk mencapai tujuan atau kompetensi merupakan model pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran atau pemahaman peserta didik terhadap isi atau materi pembelajaran di tentukan kondisi peserta didik pada pemilihan model pembelajaran yang efektif.

Kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran Quantum Learning di SMP Negeri 4 Sendana pada peserta didik kelas VII. A

1. Kelebihan

- a). Menyenangkan dan merasa nyaman selama proses pembelajaran.

Proses belajar terlaksana baik dipengaruhi suasana belajar menyenangkan dan nyaman. Beberapa faktor yang terpenuhi menenciptakan yang nyaman dan menyenangkan suasana belajar.

- 1). Kemajuan atau peningkatan.
- 2). Proses pembelajaran di ikuti sampai selesai
- 3). Kepuasan guru.

Guru senang mengajar suasana nyaman dan menyenangkan untuk menyampaikan materi secara maksimal. Peserta didik mempunyai motivasi, merasa puas menerima materi, menghayati serta memikirkan materi disampaikan guru. Proses pembelajaran tidak memperoleh hasil yang baik apabila suasana belajar tidak nyaman dan menyenangkan.

¹⁴ Mardah, guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMP Negeri 4 Sendana tanggal 25 Juli 2020.

Peserta didik atas nama Nursadi kelas VII. A di SMP Negeri 4 Sendana berpendapat.

Pembelajaran PAI strategi *Quantum Learning* merasa nyaman dan senang saat mengikuti pembelajaran, menggunakan musik instrumental tidak merasa tegang selama mengikuti pembelajaran mulai adari awal sampai selesai pembelajaran.¹⁵

Penulis memberikan kesimpulan bahwa peserta didik mendapatkan kemajuan dan aktif mengikuti pembelajaran karena merasakan kenyamanan dan menyenangkan. Membuat peserta didik merasa senang pada kondisi tidak kepanasan, kursi yang rapi, ruangan yang posisi bangku dan serta suara musik.

b). Kepercayaan diri dan motivasi

Rasa kepercayaan diri setiap perbuatan atau tidakannya, Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran dikelas mempengaruhi keadaan merupakan motivasi mengikuti proses pembelajaran. Wahyuni peserta didik kelas VII.A. berpendapat

Adanya semangat setiap anggota kelompok tampil berbicara dengan motivasi dari guru. teman-teman kelas terlihat pede tampil kelompok di depan kelompok yang lain.¹⁶

Hasil wawancara sala satu peserta didik penulis menyimpulkan bahwa terlihat peserta didik percaya diri terhadap kelompok masing-masing dan semangat belajar kerja kelompok bersama dan saling membantu. Masing-masing

¹⁵ Nursadi, peserta didik kelas VII. A, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Sendana pada tanggal 25 Juli 2020.

¹⁶ Wahyuni, Peserta didik kelas VII. A, *Wawancara*, di SMP Negeri 4 Sendana pada tanggal 25 Juli 2020.

kelompok di pengaruhi keinginan peserta didik untuk mendapatkan nilai terbaik dan berprestasi yang diberikan dari dorongan seorang guru.

c). Sikap disiplin dan tanggung jawab

Penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* berusaha belajar menyenangkan dan tenang serta adanya motivasi yang terlihat disiplin dan bertanggung jawab pada peserta didik, tugas yang dikerjakan dapat mengembangkan keterampilan berfikir karena penerapan startegi *Quantum Learning*. Setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan di SMP 4 Sendan guru bertanggung jawab, dan disiplin mengajarkan kepada peserta didik. Menghadapi banyak masalah sebagai dampak pada perkembangan peserta didik bermanfaat strategi *Quantum Learning*. Proses belajar dilakukan pada konteks konsep TANDUR pada pembelajaran model *Quantum Learning* pelajaran pendidikan Agama Islam mempunyai makna sehingga paham terhadap materi yang dipelajari mengikuti dan proses pembelajaran membuat lebih seta tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran. Aktif pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berfikir otak untuk kemampuan berfikir kreatif, kritis serta mampu dengan pada model pembelajaran *Quantum Learning*

Strategi pembelajaran *Quantum Learning* dapat memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan peserta didik mengutarakan suasana menyenangkan dan nyaman belajar dalam kelas dan belajar sambil diiringi musik instrumental. Lebih bisa membuat desain matri lebih efisien, kemudian semakin dapat memahami materi. Musik instrumental mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan proses kerja otak lebih muda menerima materi untuk mewujudkan kondisi dan suasana yang lebih nyaman.

Peserta didik dapat belajar secara alami dan mudah di butuhkan interaksi,

menghambat proses belajar komunikasi dan Interaksi yang tidak baik. peserta didik menjadi tujuan utama disebabkan strategi pembelajaran *Quantum Learning* sebagai objek. Guru mengupayakan prestasi peserta didik lebih meningkat dan wawasan keilmuan bertambah.

d). Berfikir kearah dalam satu pikiran yang sama

Dalam penerapan proses strategi pembelajaran *Quantum Learning* terlihat peserta didik peserta didik berdiskusi dan saling bertukar pikiran, mengemukakan pendapat masing-masing sesuai kelompok dan permasalahan yang di berikan oleh guru. Peserta didik saling membantu dan melengkapi jawaban atau pendapat sesuai pertanyaan dari *Sort Card*. Perbedaan atau saling memberikan pendapat dalam berdiskusi memberikan manfaat yang besar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman materi.

e). Merangsang bawaan minat belajar peserta didik

Penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning* di Kelas VII. A di SMP Negeri 4 Sendana memberikan perubahan tingkah laku peserta didik sesuai arahan guru. Peserta didik menyesuaikan kondisi dalam proses pengelolaan kelas sesuai intruksi seorang guru. Keberhasilan guru mengajar ketika dapat memotivasi dan memberikan ransangan kepada peserta didik. di SMP Negeri 4 Sendana terlihat *Quantum learning* model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap proses belajar.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sendana diperoleh kelebihan penerapan strategi *Quantum Learning* pada peserta didik termotivasi, bersikap positif, dan percaya diri merupakan berprestasi. Cerminan diri peserta didik mengikuti pelajaran sesuai sikap positif dan perilaku positif. Berani dan tampil pede peserta didik memberikan pendapat tanpa rasa takut apabila guru memberikan tugas maupun peserta didik

mengungkapkan pertanyaan. *Quantum Learning* sebagai strategi pembelajaran baik digunakan di SMP Negeri 4 Sendana karena memberikan manfaat besar bagi kelancaran proses pembelajaran.

Kelemahan

a). Kesenangan yang Berlebihan

Proses pembelajaran strategi *Quantum Learning* menciptakan suasana santai, nyaman, gembira, senang dan menyenangkan. Tetapi, ketika peserta didik berlebihan dengan kondisi tersebut akan berdampak negatif terhadap minat dan aktifitas belajar. Materi yang di sampaikan guru kurang dipahami atau dimengerti karena tidak fokus pembelajaran.

Peserta didik tidak akan menerima materi dengan efektif dan efisien jika terlalu banyak bermain dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih memperhatikan kenyamanan dan kesenangan di bandingkan materi ajar yang di sampaikan oleh seorang guru. Rasa gembira dan santai dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan untuk memberikan semangat menerima materi, tetapi tidak boleh terlalu gembira.

b). Media dan sumber belajar terbatas

Media dan sumber belajar berpengaruh pada keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran. Belajar tidak hanya dipengaruhi oleh guru tetapi dipengaruhi oleh Media dan sumber belajar. Lebih memahami dan mengetahui akses teknologi dan informasi peserta didik yang berasal dari kota dari pada peserta didik dari desa. SMP Negeri 4 Sendana masih terbatas media dan sumber belajar. Salah satu guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 4 Sendana berpendapat bahwa.

Alat belajar seperti LCD terbatas untuk materi pembelajaran belum tuntas pemahaman peserta didik dan belum memuaskan sebab sumber belajar belum baik dan lengkap pada mata pelajaran lainnya maupun mata pelajaran

pendidikan agama Islam.¹⁷

Peneliti memberikan pendapat bahwa kesuksesan pembelajaran berpengaruh pada media yang digunakan. Mendorong kelancaran pembelajaran media keterampilan peserta didik belajar merangsang perasaan, pikiran dan perhatian. Pada media pembelajaran yang berhubungan dipergunakan untuk proses pembelajaran sebagai alat komunikasi dalam bentuk penglihatan dan pendengaran bagi peserta didik.

Sarana dan prasarana masih banyak yang belum tersedia di SMP Negeri 4 Sendana seperti laboratorium agama, media LCD setiap pembelajaran. Peneliti berpendapat masih sangat sederhana karena belum maksimal dukungan yang memberikan untuk pencapaian tujuan pendidikan pada kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Sendana di Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene sebagai sebuah sekolah yang berkualitas.

Peserta didik saling pinjam meminjam buku pada proses pembelajaran karena adanya proses pembelajaran tidak maksimal karena membuat guru bosan mengajar, seandainya media pembelajaran karena kurang sumber belajar. Peserta didik dalam memahami maksud dan tujuan pembelajaran. seharusnya ada gambar guru, memudahkan tampilan melalui layar LCD untuk memperjelas informasi dan penyampaian pesan. Proses komunikasi belajar peserta didik berjalan maksimal sebagai alat untuk merangsang pemikiran, minat belajar, perasaan, pikiran dan perhatian.

Mencegah permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran di media dan Sumber belajar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran di gunakan untuk

kompetensi mencapai tujuan sumber dan proses pembelajaran tertentu yang telah direncanakan.

c). Keterampilan dan keahlian Khusus

Kondisi pembelajaran menyenangkan dan nyaman pada pembelajaran dengan penerapan strategi *Quantum Learning* di SMP Negeri 4 Sendana mencapai situasi untuk keterampilan guru diperlukan keahlian dan membuat guru lebih kreatif dan menjadikan pembelajaran menggembirakan.

Pembelajaran adalah proses pendidikan untuk mengubah pola pikir dan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Mewujudkan pembelajaran efektif dan efisien dibutuhkan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Kompetensi guru mentrasfer ilmu, pengalaman dan pengetahuan yang diintegrasikan dari berbagai kompetensi guru yang menyeluruh merupakan keterampilan mengajar.

Terencana Guru memerlukan dengan cara yang lebih baik proses persiapan dan pembelajaran dan perencanaan menjadikan kegiatan yang menyenangkan dan senang belajar. Terlaksananya kegiatan pembelajaran membantu persiapan yang efektif di SMP Negeri 4 Sendana pada penerapan strategi *Quantum Learning*.

Strategi pembelajaran *Quantum Learning* di sesuaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam. Pelajaran agama Islam disesuaikan dengan sub pokok pembahasan yaitu jujur, amanah dan istiqamah. Strategi pembelajaran *Quantum Learning* tidak semua materi pembahasan bisa diterapkan.

Aktif dan kreatif guru melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Sendana untuk memberikan minat dan

¹⁷ Mardah, guru pendidikan agama Islam, *Wawancara*, di SMP Negeri 4 Sendana pada tanggal 25 Juli 2020.

motivasi belajar. Guru dapat menguasai cara menyampaikan materi dengan efektif dan efisien.

Minat belajar peserta didik kelas VII. A di SMP Negeri 4 Sendana.

Berdasarkan hasil penerapan strategi Quantum Learning di kelas VII. A di SMP negeri 4 Sendana terlihat peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Keberhasilan pembelajaran dapat terjadi apabila guru dan peserta didik merasakan kepuasan menerima materi pelajaran.

1). Peserta didik gembira datang di Sekolah

Pada penerapan strategi Quantum Learning peserta didik kelas VII. A merasa senang dan gembira menuju kesekolah. Semangat mulai bangkit dan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran. Sebelum berangkat kesekolah peserta didik mempersiapkan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran termasuk media dan sumber belajar. Salah satu faktor pendukung peserta didik mempunyai daya tarik menerima materi pembelajaran termasuk adanya kegembiraan datang kesekolah sebagai kebutuhan peserta didik.

Datang kesekolah dengan senang tanpa ada beban dan merasa terpaksa terlihat dari gerakan dan perilaku peserta didik kelas VII. A di SMP negeri 4 Sendana. Peserta didik merespon baik strategi pembelajaran Quantum adanya semangat berangkat kesekolah dan mempersiapkan diri mengikuti prosesnya. Kedisiplinan lebih diutamakan di SMP negeri 4 sendana termasuk kehadiran, kerapian dan kesopanan setiap masuk dalam lingkungan sekolah.

Selama proses penelitian berlangsung tidak ada peserta didik terlihat dari gerakannya malas dan merasa terpaksa datang kesekolah. Pada pertemuan ke II banyak peserta didik lebih awal datang kesekolah dan siap menerima

proses strategi pembelajaran Quantum Learning. Peserta didik menunggu dalam kelas sebelum jam pelajaran dimulai dan mempersiapkan diri.

2). Peserta didik tidak merasakan kejenuhan

Penerapan strategi pembelajaran Quantum learning pada peserta didik kelas VII.A di SMP negeri 4 Sendana serius dan bersungguh-sungguh mengikuti materi yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan santai dan bergembira tanpa merasakan kebosanan. Sering beraktifitas dengan kelompok masing-masing sesuai arahan dari guru membuat peserta didik tidak merasakan kejenuhan dalam kelas.

Hasil penelitian yang terjadi dalam proses pembelajaran strategi Quantum Learning terlihat peserta didik antusias berdiskusi kelompok dengan suara instrumental, mendengarkan dan memperhatikan nasehat gur. Peserta didik semangat dan kesungguhan berani dan santai menerima materi. Banyak sifat dan jenis perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebab itu tidak semua perubahan dalam diri peserta didik merupakan perubahan pola perilaku belajar. Sebab perubahan individu dalam kebiasaan pengetahuan dan sikap merupakan proses belajar.

Penerapan strategi pembelajaran Quantum learning yang dilaksanakan di SMP negeri 4 Sendana peserta didik sangat aktif dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan proses pembelajaran di ruang kelas, mengikuti dengan sistematis yang mampu mengajak peserta didik terlibat pengalaman dialami dalam kehidupan sehari-hari. Terlibat langsung mengikuti Proses belajar akan berlangsung efektif, materi yang disesuaikan dengan berinteraksi dengan materi pelajaran secara intensif. Keterlibatan melakukan proses belajar

mental, peserta didik akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar efektif dan efisien.

3).Peserta didik Rajin Menjawab Pertanyaan

Penerapan strategi pembelajaran Qantum Learning diterapkan dalam istilah TANDUR memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP negeri 4 Sendana. Merespon terhadap apersepsi terlihat awal pertemuan pembelajaran semangat peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan memperhatikan penjelasan materi guru yang begitu semangat. Kasih sayang dan kedekatan menunjukkan rasa perhatian kepada peserta didik terjadi minat mengikuti selama proses pembelajaran dimulai sampai selesai.

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VII. A di SMP negeri 4 Sendana terlihat semangat mengikuti proses pembelajaran dan rasa senang terpancar pada pola perilaku dalam menyampaikan gagasan. Kemampuan menyampaikan gagasan, menjawab pertanyaan luar biasa bagi peserta didik yang aktif. Keterlibatan menyampaikan pendapat pada saat diskusi, kemampuan menerima pendapat teman, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat melakukan proses belajar dan Keterlibatan mental peserta didik akan mengembangkan proses pembelajaran yang lebih maksimal.

Peserta didik tampak aktif dalam melibatkan diri pada proses diskusi kelompok. dan Keterlibatan memberikan pendapat dan memperhatikan dalam materi pelajaran serius dan kerjasama kelompok yang baik dan kompak. Proses belajar yang aman dan nyaman menyebabkan adanya rasa semangat untuk terus belajar. Prinsip menyenangkan dan

menggembirakan dalam belajar terjadi pada sikap peserta didik semakin merespon pembelajaran. Faktor berfikir dewasa dan berperilaku yang baik membuat kondisi yang menyenangkan dan menyegarkan diri mengikuti pembelajaran. Memulai pembelajaran hati dan perasaan senang tanpa ada beban menghambat kreativitas peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar penuh percaya diri tanpa ada tekanan.

4). Peserta didik rajin mengerjakan tugas

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VII. A di SMP negeri 4 Sendana terlihat semangat mengikuti proses pembelajaran dan rasa senang terpancar pada pola perilaku mengerjakan tugas-tugas. Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar. menyampaikan gagasan yang luar biasa, menjawab pertanyaan sesuai keilmuan dimiliki. Terlibat langsung menyampaikan pendapat pada saat diskusi, menerima dengan ikhlas pendapat teman-teman, peserta didik dalam menyampaikan pendapat melakukan proses belajar melibatkan mental peserta didik untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih maksimal.

Prinsip menyenangkan dan menggembirakan dalam belajar terjadi pada sikap peserta didik semakin merespon pembelajaran. Faktor berfikir dewasa dan berperilaku yang baik membuat kondisi yang menyenangkan dan menyegarkan diri mengikuti pembelajaran. Memulai pembelajaran hati dan perasaan senang tanpa ada beban menghambat kreativitas peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar penuh percaya diri tanpa ada tekanan.

5). Nilai KKM diatas rata-rata

Nilai kriteria ketuntasan minimal pada peserta didik mencapai diatas rata-rata pada siklus ke II. Meningkatnya nilai peserta didik pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam menunjukkan adanya minat dan memberikan kepuasan, kesejahteraan dan kebanggaan diri sendiri. Peningkatan nilai yang tinggi terhadap peserta didik menunjukkan keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Quantum Learning di SMP negeri 4 Sendana. Nilai yang diraih peserta didik merupakan faktor pendukung tingkat minat belajar yang serius dan bersungguh-sungguh.

Peserta merasakan pengaruh positif terhadap penerapan strategi pembelajaran Quantum Learning sebab pada siklus pertama belum maksimal nilai KKM setelah dilakukan siklus kedua peserta didik mempunyai nilai di atas rata-rata KKM. Perasaan gembira dan senang dengan pencapaian yang dimiliki pada diri peserta didik untuk senantiasa belajar bersungguh-sungguh. Mempertahankan nilai KKM di atas rata-rata pada peserta didik kelas VII. A di SMP Negeri 4 sendana tentunya membutuhkan kerjasama yang baik.

6). Kedisiplinan Meningkat

Quantum Learning yang kreatif, menyenangkan dan menggembirakan memberikan sikap kedisiplinan terhadap peserta didik. Memerlukan suatu strategi guru SMP negeri 4 Sendana tentunya selama tidak dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik penyebabnya sering diberikan hukuman. Kedisiplinan peserta didik semakin hari lebih baik pada saat melakukan penelitian.

Hasil penelitian terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII. A di SMP negeri 4 Sendana yang menggunakan strategi *Quantum Learning* tampak bahwa aspek yang ada dalam kedisiplinan peserta didik dari indikator yaitu hadir tepat waktu ke sekolah, patuh pada aturan, percaya diri, dan kepribadian meningkat. Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik selama penelitian yang menunjukkan

adanya peningkatan jumlah peserta didik yang mendapat nilai baik baik pada saat siklus II, Adanya rasa semangat, senang, dan meningkatkan kedisiplinan di sekolah setelah diterapkannya strategi Quantum Learning.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* Peserta Didik Kelas VII. A. Di SMP Negeri 4 Sendana

Pelaksanaan *Quantum Learning* dalam pembelajaran PAI di kelas VII A. SMP Negeri 4 Sendana terlaksana dengan baik, efektif dan efisien. Peserta didik merasa senang, nyaman dan gembira penerapan pembelajaran. Menyenangkan dan menggembirakan berdampak positif bagi peserta didik pada pembelajaran.

2. Penerapan Model *Quantum Learning* dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Sendana kelebihan dan Kelemahannya.

a. Kelebihan

1. Menyenangkan dan nyaman
2. Percaya diri dan termotivasi.
3. Disiplin dan tanggung jawab
4. Membimbing peserta didik ke arah berfikir yang sama dalam satu pikiran yang sama.
5. Merangsang menumbuhkan keinginan bawaan minat belajar peserta didik untuk kreatifitas bagi seorang guru pada model pembelajaran Quantum learning.

b. Kelemahan

1. Perbedaan setiap peserta didik
2. Sumber dan media belajar terbatas
3. Ketrampilan dan keahlian guru

3. Minat yang dimiliki di SMP Negeri 4 Sendana peserta didik Kelas VII.A

Sugisman : *Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII.A di SMP Negeri 4 Sendana Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene*

- a. Peserta didik gembira datang di Sekolah.
- b. Senang
- c. Rajin menjawab pertanyaan.
- d. Rajin mengerjakan tugas
- f. Merasakan kenyamanan
- g. Aktif dan kreatif

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Terjemah Tafsir Perkata.

Abdul Halik, Yusfira. *Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wajo, Jurnal Istiqra'* Vol 7 No 1 September. 2019.

Aqib, Zainal Chotibuddin. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Cet. I, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Ardial. *penelitian Komunikasi*, cet 2 Jakarta: PT. Buni Aksara, 2015.

Ahmad, Abu *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016.

Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana pranada Media Grup, 2010.

Baki, Nasir A. *Metode Pembelajaran Agama Islam Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Eja_Publisier, 2014.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Dais, Supardi. *Pelaksanaan Penerapan metode Quantum Learning dalam pembelajaran Fiqih MTs DDI Seppong Kabupaten Majene Sulawesi barat*. Tesis Program

Pascasarjana Fakultas Tarbiyah: UIN Alauddin Makassar, 2015.

Deporter. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Cet. 11, Bandung: Kaifa, 2003.

Dya Fatkhiyatur Rohimah, Blasius Suprapt, Dewa Agung Gede Agung. *Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Tipe TANDUR terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X*. Universitas Negeri Malang, 1230 Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 9, September 2019.

Danin, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: CV.Pustaka Setia, 2002.

Djamarah, Syaiful Bahri. dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* , Cet. V; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Fernando Justicia-Justica, dan Francisco Cano-Garcia *Learning strategies, style and approaches: an analysis of their interrelation ships*, No. 27, Educational Psychology, Universityof Granada: Granada. 2010.

Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Gafur Marzuki, Abdul. *Jurnal Istiqra Pelaksanaan Pembelajaran Learning dalam mengembangkan kemampuan menulis Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu*. Jurnal. IAINpalu. 01 September 2019.

Hanifah, Nurdinah. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas dan Aplikasinya*. Cet, 1, Bandung: Lipi Press, 2014.

Sugisman : *Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII.A di SMP Negeri 4 Sendana Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene*

- Hakim, Ihsanul. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN Curup, 2011.
- Hasnaeni. *Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada siswa kelas VIIIB di MTs Madani UIN Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa terhadap peningkatan hasil belajar matematika dengan pemberian tes essay*”, 2016.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Cet 1; Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Jamil, Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran; Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2013.
- Mario Rinvolutri and Gill Johnson, *Culture in our Classrooms*, England: Delta Publishing, 2010.
- Muslich, Mansur. *Bagaimana Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. bumi aksara, 2009.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ar- Ruzz Media, 2012.
- Perry, Janzen,: *Aligning the Quantum Perspective to Instructional of Learning Design: Exploring the Seven Definitive Questions*. Canada: The International Review of Research in Open and Distance Learning, 2011.
- Ratna Tanjung dan Lia Afriyanti Nasution. *”Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Cahaya Di Kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang , Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran Fisika , vol. 4, no. 1, Juni 2012.*
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Susiani, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Terhadap Kecerdasan Sosio-Emosional Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Di Banyuning. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. no. 2 (2013): h. 1-15.*
- Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rinek Cipta, 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013.*
- Saptono, Y. J. *Motivasi dan keberhasilan belajar siswa*. Regula Fidei, 2016.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep dan Aplikasinya, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol.13, no. 13, 2008.*
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Renika Cipta, 2009.
- Tirtaraharja, Umur. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Renika Cipta, 2005
- Tirtaraharja, Umur, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2005.
- Widyawati, S. *Pengaruh gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa program studi*

Sugisman : *Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII.A di SMP Negeri 4 Sendana Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene*

pendidikan matematika (IAIM NU) metro santi. Jurnal Pendidikan Matematika. 2016.

Wahidul Basri, Aisiah, Ayu Lestari, *Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Quantum Teaching. Jurnal Pendidikan, vol. 17 No. 1, 2019.*

Wiratmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI dan Rosdakarya, 2015.